

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan sudah menjadi bagian utama dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting dalam mendukung masa depan siswa. Melalui pendidikan potensi siswa dapat dikembangkan sehingga mereka mampu menghadapi dan memecahkan persoalan hidupnya di masa depan (Mein, 2020:1). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, secara otomatis mendorong perubahan atau perkembangan pola pikir masyarakat pada setiap aspek. Perkembangan ini menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran. Inovasi-inovasi dalam pembelajaran di kelas tidak terlepas dari peran guru (Anwar, 2015:1).

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap. Proses belajar merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Keseluruhan proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya, baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Perubahan-perubahan ini akan membantu siswa dalam pemecahan masalah dan penyesuaian diri dengan lingkungan (Rijal, 2018:1). Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menilai keberhasilan pendidikan di suatu sekolah. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa baik menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung di sekolah berhasil. Demikian pula sebaliknya bila hasil belajar masih belum baik maka perubahan dan pembaharuan pembelajaran harus terus dilakukan (Mein,2021: 2).

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Pembelajaran kimia menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Permendiknas No. 22 tahun 2006). Pembelajaran kimia dapat terlaksana dengan baik dengan adanya interaksi pembelajaran yang menarik antara guru dan siswa. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya, strategi belajar mengajar, metode dan pendekatan pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan baik dalam bentuk buku, modul, lembar kerja, media, dan lain-lain.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tasifeto Barat Kinbana merupakan suatu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Jurusan Atambua-Kupang KM.18 Kabupaten Belu. Sekolah ini selalu mengedepankan keberhasilan siswa dalam belajar agar kelak mereka mampu bersaing secara global. Tujuan dapat tercapai melalui pemenuhan sarana, prasarana, media pembelajaran, guru yang professional, dan komponen lain. Dengan demikian dapat menciptakan manajemen pembelajaran yang baik, sehingga SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana menjadi sekolah yang berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa pada materi asam dan basa masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) . Dari 30 siswa sebanyak 55 % (18 siswa) sudah memenuhi KKM dan sebanyak 45% (12 siswa) belum memenuhi KKM seperti ditampilkan pada Tabel 1.1. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan dan memperbaharui sumber belajar agar dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat belajar siswa.

Materi larutan asam dan basa memiliki karakteristik yang menumbuhkan kejelian dalam menyimpulkan sifat-sifat asam dan basa dalam mengklasifikasikan asam dan basa kuat dan asam dan basa lemah. Selain itu, berdasarkan kompetensi dasar dan silabus dalam kurikulum 2013 pada materi konsep asam dan basa, siswa perlu diberi suatu kegiatan praktikum untuk mencapai kompetensi dasar tersebut. Berdasarkan kegiatan praktikum yang dilakukan siswa mampu memecahkan masalah dan menemukan suatu konsep, sehingga respon siswa dapat terkonstruksi dengan baik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan respon siswa pada materi asam dan basa yaitu pendekatan *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa. Pada pendekatan *discovery learning* siswa didorong untuk terlibat secara aktif dan belajar menemukan konsep secara mandiri dengan cara mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, melaksanakan pembuktian dan menarik kesimpulan (Abdullah, 2016). Pada pendekatan *discovery learning*, guru berperan untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk mendapatkan pengalaman melalui kegiatan yang memungkinkan mereka menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip sains. Adapun perolehan hasil belajar seperti pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Data hasil belajar siswa materi asam dan basa dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* pada tahun ajaran 2021/2022

Kompetensi Dasar	Materi	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata (KKM)	Jumlah Siswa	
				Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM
KD 3	Asam dan basa	30	70	18	12

Sumber : Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat

Sesuai dengan kurikulum 2013, materi asam dan basa termasuk salah satu materi pokok pada mata pelajaran kimia di SMA yang diajarkan pada kelas XI semester genap. Asam dan basa merupakan salah satu materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Senyawa asam dan basa dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari antara lain deterjen, air jeruk, sprite, sabun mandi dan lain sebagainya (Leba dan Nona, 2020). Asam dan basa juga berperan dalam bidang industri misalnya obat-obatan antara lain obat Aspirin (asam asetil salisilat) untuk meredakan nyeri dan obat maag (magnesium hidroksida). Berdasarkan karakteristiknya materi asam dan basa dapat diajarkan melalui pembelajaran penemuan. Pembelajaran seperti ini mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif, membangun motivasi, pengetahuan dan kreativitas. Dengan demikian diperlukan model atau pendekatan pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah pendekatan *discovery learning*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Pada Materi Asam dan Basa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

Rumusan masalah secara umum yaitu bagaimana efektivitas pendekatan *discovery learning* terhadap materi asam dan basa pada kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana

1. Bagaimana kemampuan guru mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada mata materi asam dan basa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi asam dan basa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana?
3. Bagaimana ketuntasan indikator pada materi asam dan basa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana pada materi asam dan basa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

Tujuan penelitian secara umum yaitu : Efektivitas pendekatan *discovery learning* terhadap materi asam dan basa pada kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana.

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada mata materi asam dan basa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi asam dan basa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana.
3. Ketuntasan indikator pada materi asam dan basa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana.
4. Hasil belajar siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat Kinbana pada materi asam dan basa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning*.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat temuan penelitian antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar dengan baik dan siswa lebih memiliki minat dan kecintaan terhadap kegiatan-kegiatan disekolah maupun lingkungan.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan dikaji masalah kualitas dalam penelitian.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan peneliti dalam penelitian antara lain: Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Tasifeto Barat semester genap tahun ajaran 2022/2023

1. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Tasifeto Barat
2. Pendekatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *discovery learning* materi asam dan basa dengan menggunakan LDPD dan LKPD
3. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengolahan pembelajaran guru dengan pendekatan *discovery learning*
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur secara keseluruhan meliputi aspek pengetahuan (KI3) dan aspek keterampilan (KI4).
5. Penelitian ini hanya mengukur ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI3).

1.5 Batasan Istilah

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan atau perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan yang efektif (Setiawan,2004).

2. Pendekatan *discovery learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa. Pada pendekatan *discovery learning* siswa didorong untuk terlibat secara aktif dan belajar menemukan konsep secara mandiri dengan cara mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, melaksanakan pembuktian dan menarik kesimpulan (Abdullah, 2016).

3. Sifat asam dan basa dari suatu larutan dapat dijelaskan menggunakan beberapa teori, yaitu teori asam-basa *Arrhenius*, teori asam-basa *Bronsted-Lowry*, dan teori asam dan basa *Lewis*.

4. Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)

Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mengoptimalkan keterlibatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran (Annafi,2015).